

**PENERAPAN ISAK 35 PADA GPSK TERANG HIDUP
SEMITAU KAITANNYA DENGAN KUALITAS
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



MELLY NOVENIA BONGESTA

NIM. B1031191024

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Melly Novenia Bongesta
NIM	: B1031191024
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi	: PENERAPAN ISAK 35 PADA GPSK TERANG HIDUP SEMITAU KAI- TANNYA DENGAN KUALITAS IN- FORMASI LAPORAN KEUANGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2019 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Juni 2023



Melly Novenia Bongesta
NIM B1031191024

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Melly Novenia Bongesta
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	: 16 Juni 2023

Judul Skripsi :

Penerapan ISAK 35 Pada Gpsk Terang Hidup Semitau Kaitannya dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Juni 2023



Melly Novenia Bongesta
NIM. B1031191024

LEMBAR YURIDIS

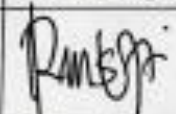
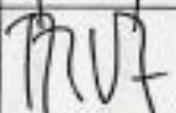
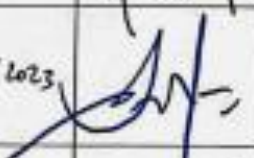
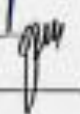
Penerapan ISAK 35 Pada Gpsk Terang Hidup Semitau Kaitannya dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Penanggung Jawab Yuridis


Melly Noveria Bongesta
B1031191024

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 16 Juni 2023

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak	22/06/2023	
		NIP. 197901272002122002		
2	Sekretaris Penguji	Ira Grania Mustika, S.E., MM.	22/06/2023	
		NIP. 196911151996032002		
2	Penguji 1	Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A.	22/06/2023	
		NIP. 197809062005011002		
3	Penguji 2	Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak	22/06/2023	
		NIP. 196806081999031003		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



2023


Khristiana Wunita, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kemurahanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan ISAK 35 pada GPSK Terang Hidup Semitau Kaitannya dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu, memotivasi, membimbing, mengkritik dan memberi saran serta mendoakan penulis selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan penuh kasih mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang sudah memberkati, memberikan hikmat dan menyertai serta menolong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Community Development and Outreaching serta Ditjen Belmawa Kemenristekdikti yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi melalui beasiswa dan membantu penulis dalam aspek finansial dari awal hingga menyelesaikan perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., MM., Ak., CA., CMA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak.,. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah meluangkan waktu, memberi bimbingan, saran, pemikiran, dan arahan dalam penulisan skripsi sekaligus yang selalu memberi motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Ibu Ira Grania Mustika S.E., MM. selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang telah meluangkan waktu, memberi bimbingan, saran, pemikiran, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A. selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, arahan dan nasihat dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak M.Fahmi, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, arahan dan nasihat dalam penulisan skripsi ini.

11. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
12. Pengurus Gereja Persekutuan Sidang Kristus Terang Hidup Semitau terutama kepada Gembala Pak Frans dan Ibu Bendahara Bu Anton yang sudah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi penulis.
13. Kepada kedua orang tua penulis, Papa dan Mama tercinta, adek Vinny dan Achien yang sudah menjadi alasan bertahan dan menjadi penyemangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat penulis terkasih, Kevin Natanael, Adjie Pangestu, Mikhael Candra Priadi, dan Septiani Rika, tempat penulis berbagi suka dan duka, berkeluh kesah serta berbagi tawa.
15. Teman-teman Akan dikenang, Kak Grace Tio Fany, Kak Selvita Ciwani, Kak Christina Hutahaeen, Fiter Hargen, Sara, Irma Esther Indah Parhusip, Ade Oktavian Kuncoro, Yosua Sandi, Meltu, Albert Nicodemus Sinukaban, Petra Ananda Maryono, Sony Anderson, Kaleb El Nusa Pardede, Ninis Nainggolan dan Jimmy Renaldo Aktavianus yang selalu ada untuk menghibur, mendukung, mendengarkan cerita dan mendoakan penulis selama masa kuliah.
16. Ko Agus, Natalino dan Shinta, Dixzhen, Nisti, Enjelika, Shalom yang sudah menjadi teman berbagi cerita, membantu, menemani setiap proses, hingga memberi kritik dan saran.
17. KeMah Kristen FEB yang sudah menjadi wadah tempat penulis bertumbuh dan berbuah selama masa perkuliahan.
18. Teman-teman Akuntansi kelas A yang telah menciptakan lingkungan kelas yang baik, selalu kompak, dan menciptakan momen serta mengukir kenangan terbaik selama kuliah.
19. Teman-teman angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura khususnya Keluarga Besar Akuntansi yang telah berjuang bersama-sama dan membuat momen berkesan selama masa perkuliahan.
20. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan baik dari segi materi maupun analisisnya, dengan rendah hati penulis memohon maaf atas kekuarangan tersebut. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk hasil penelitian agar lebih baik dimasa yang akan datang. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah informasi wawasan dan tambahan ilmu bagi para pembaca dan akademisi.

Pontianak, 12 Mei 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Melly' followed by a stylized surname.

Melly Novenia Bongesta
NIM. B1031191024

PENERAPAN ISAK 35 PADA GPSK TERANG HIDUP SEMITAU KAITANNYA DENGAN KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

Oleh:

Melly Novenia Bongesta

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan GPSK Terang Hidup dan mengetahui faktor yang menjadi kendala dalam menerapkan ISAK 35 pada GPSK Terang Hidup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan dalam proses penyusunan laporan keuangannya GPSK Terang Hidup Semitau hanya melakukan pencatatan laporan keuangan yang sederhana atau berbasis kas yaitu gereja hanya mencatat pendapatan, pengeluaran dan jumlah saldo. Kendala yang ditemui dalam menerapkan ISAK 35 pada GPSK Terang Hidup Semitau diantaranya adalah kurangnya sumber daya manusia yang memiliki latarbelakang di bidang akuntansi, minat belajar dan pengetahuan mengenai akuntansi serta faktor usia.

Kata Kunci: ISAK 35, Entitas Nonlaba, Gereja

**PENERAPAN ISAK 35 PADA GPSK TERANG HIDUP SEMITAU
KAITANNYA DENGAN KUALITAS INFORMASI LAPORAN
KEUANGAN**

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Akuntansi sebagai sarana pertanggungjawaban harus memiliki sistem pencatatan dengan tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan dan keadilan hal ini berkaitan dengan akuntabilitas dan transparansi. Melihat adanya perubahan ketetapan mengenai PSAK 45 menjadi ISAK 35, tentunya organisasi nirlaba seperti gereja yang biasanya hanya mencatat kas masuk dan keluar saja akan kesulitan dalam menerapkannya pada laporan keuangan. Melihat sumber daya manusia atau masyarakat yang masih awam mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar tentunya tidak mudah apalagi harus menyusunnya sesuai standar akuntansi yang berlaku saat ini.

Untuk memberikan informasi laporan keuangan yang jelas kepada pengguna laporan keuangan maka pihak pengelola keuangan gereja harus dapat menerapkan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Dengan adanya penerapan ISAK 35, GPSK Terang Hidup dapat mengelola informasi keuangan secara lebih akuntabel dan transparansi sehingga informasi laporan keuangan menjadi lebih berkualitas. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka topik yang akan dibahas didalam penelitian ini adalah **“Penerapan ISAK 35 Pada GPSK Terang Hidup Semitau Kaitannya dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan”**

2. Metode Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Tempat penelitian ini dilakukan di Gereja Persekutuan Sidang Kristus Terang Hidup Semitau yang beralamat di Jalan Moch. Amin N0.48, Semitau, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan

Barat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Subjek yang akan diteliti didalam penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu gembala sidang dan bendahara Gereja. Objek penelitian didalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Gereja tahun 2021. Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan riset lapangan. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menilai perlakuan akuntansi yang selama ini diterapkan oleh GPSK Terang Hidup dalam melakukan pencatatan keuangan, penelitian ini menggunakan alat analisis ISAK 35 yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa para responden sama sekali belum mengetahui standar laporan keuangan mengenai ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Secara keseluruhan penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan yang dibuat oleh GPSK Terang Hidup Semitau merupakan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas tiap akhir bulan.
2. Pencatatan transaksi dan penjurnalan yang dilakukan oleh GPSK Terang Hidup Semitau belum sesuai standar laporan keuangan ISAK 35.

Dari hasil wawancara didapati pula informasi mengenai kendala apa saja yang dihadapi dalam menerapkan ISAK 35 pada GPSK Terang Hidup Semitau. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

GPSK Terang Hidup Semitau menyatakan bahwa mereka memiliki keterbatasan sumber daya manusia yang ahli dibidang akuntansi dan kurangnya minat belajar sehingga menghambat terciptanya laporan keuangan yang sesuai akuntansi yang ada.

2. Faktor Usia

Jemaat yang menjadi pengurus di gereja merupakan jemaat yang sudah berusia, sehingga mereka masih menerapkan laporan keuangan yang sederhana karena diteruskan dari generasi sebelumnya yang membuat penyusunannya menjadi monoton dari tahun ke tahun.

4. Kesimpulan dan saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dari permasalahan yang sudah diangkat, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses penyusunan laporan keuangannya GPSK Terang Hidup Semitau hanya melakukan pencatatan laporan keuangan yang sederhana atau berbasis kas yaitu gereja hanya mencatat pendapatan, pengeluaran dan jumlah saldo. Dalam penerapan ISAK 35, GPSK Terang Hidup Semitau membuat laporan keuangan diantaranya Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Terkait kendala penerapan ISAK 35 pada GPSK Terang Hidup Semitau, beberapa kendala yang ditemui diantaranya adalah kurangnya sumber daya manusia yang memiliki latarbelakang di bidang akuntansi, minat belajar dan pengetahuan mengenai akuntansi serta faktor usia. Hal tersebut yang menjadikan GPSK Terang Hidup Semitau belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35.

1. Saran

Beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun laporan keuangan GPSK Terang Hidup Semitau, yaitu sebagai berikut:

1. GPSK Terang Hidup Semitau diharapkan mulai menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba agar laporan keuangan yang ada lebih relevan dan mudah dipahami oleh para pembaca laporan

keuangan gereja.

2. Gereja harus memiliki staf yang ahli dalam bidang akuntansi agar dapat memudahkan penyusunan laporan keuangan.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan melakukan penelitian pada Gereja lain atau Entitas nonlaba yang lainnya agar dalam menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan entitas nonlaba lainnya lebih baik.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iii
LEMBAR YURIDIS.....	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	viii
RINGKASAN.....	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.2.1. Pernyataan Masalah	5
1.2.2. Pertanyaan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kontribusi Penelitian.....	5
1.4.1. Kontribusi Teoritis.....	5
1.4.2. Kontribusi Praktis	6
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Pengertian Akuntansi	8
2.1.2 Laporan Keuangan.....	8
2.1.3. Organisasi Nirlaba	11
2.1.4. Pengertian Gereja.....	12
2.1.5. Standar Akuntansi Keuangan	13
2.2 Kajian Empiris.....	29
2.3 Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Bentuk Penelitian.....	36

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.3. Data.....	36
3.4. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
3.5. Metode Pengumpulan Data	37
3.6. Metode Analisis Data.....	38
3.7 Teknik Analisis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.1.2 Struktur Organisasi Gereja	41
4.1.3 Analisis Laporan Keuangan GPSK Terang Hidup Semitau	42
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Penerapan ISAK 35 dalam penyusunan Laporan Keuangan GPSK Terang Hidup Semitau	49
4.2.2 Kendala-kendala dalam penerapan ISAK 35 pada GPSK Terang Hidup Semitau	53
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran	55
5.3 Keterbatasan Penelitian	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rekapitulasi Laporan Keuangan GPSK Terang Hidup Semitau	4
Tabel 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan Format A.....	15
Tabel 2.2 Laporan Posisi Keuangan Format B.....	16
Tabel 2.3 Laporan Penghasilan Komprehensif Format A	18
Tabel 2.4 Laporan Penghasilan Komprehensif Format B	19
Tabel 2.5 Laporan Perubahan Aset Neto.....	20
Tabel 2.6 Laporan Arus Kas Metode Langsung.....	22
Tabel 2.7 Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung	23
Tabel 2.8 Kajian Empiris.....	29
Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan.....	49
Tabel 4.2 Laporan Penghasilan Komprehensif.....	50
Tabel 4.3 Laporan Perubahan Aset Neto.....	51
Tabel 4.4 Laporan Arus Kas	52
Tabel 4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Catatan B.....	26
Gambar 2.3 Catatan D.....	28
Gambar 2.4 Catatan E	28
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara	60
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	61
Lampiran 3 Neraca Saldo Awal.....	66
Lampiran 4 Jurnal Umum	67
Lampiran 5 Buku Besar	92
Lampiran 6 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	99
Lampiran 7 Jurnal Penyesuaian.....	100
Lampiran 8 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	101
Lampiran 9 Neraca Lajur	102
Lampiran 10 Laporan Aktivitas.....	103
Lampiran 11 Laporan Posisi Keuangan	104
Lampiran 12 Jurnal Penutup.....	105
Lampiran 13 Neraca Saldo Setelah Penutupan	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat di Indonesia, memberi dampak dan perubahan bagi kehidupan manusia terutama dibidang ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan semakin perhatiannya masyarakat terhadap pentingnya kualitas pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hal yang penting didalam suatu organisasi laba maupun organisasi nirlaba. Laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi keuangan bagi pihak pihak yang berkaitan seperti pihak yang memberi bantuan dana. Menurut PSAK No.1 paragraf 7 (revisi 2009), laporan keuangan adalah suatu penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Akuntansi sebagai sarana pertanggungjawaban harus memiliki sistem pencatatan dengan tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan dan keadilan hal ini berkaitan dengan akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas laporan keuangan merupakan suatu yang penting dalam organisasi nirlaba atau non profit karena berguna untuk menilai pertanggungjawaban dari pengurus atas kewajiban dan kinerja yang sudah di amanatkan dan juga berguna bagi pihak lain yang ingin mengetahui kinerja organisasi. Selain itu, transparansi juga merupakan hal yang penting dijalankan bagi suatu organisasi. Transparansi artinya keterbukaan informasi mengenai semua kegiatan pengelolaan sumber daya terhadap publik dan pihak pihak yang bersangkutan (Maulana & Ridwan, 2020). Dengan adanya transparansi dalam organisasi maka publik atau masyarakat akan memiliki kepercayaan yang lebih terjaga kepada organisasi, sehingga akan berpengaruh positif pada dukungan kelancaran kegiatan-kegiatan dan sumber daya dari publik.

Organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi laba, perbedaannya adalah organisasi nirlaba atau organisasi non profit merupakan organisasi yang tujuannya tidak komersial, yaitu tidak mencari keuntungan (laba) dalam proses kegiatannya tujuannya untuk menarik simpati publik (Haryono,2019). Organisasi nirlaba biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh swasta. Sumber daya organisasi nirlaba didapat dari sumbangan para anggota atau donatur tanpa

menginginkan imbalan apapun. Oleh karena ciri tersebut membuat organisasi nirlaba ini memiliki transaksi yaitu sumbangan yang jarang atau tidak pernah ada di dalam organisasi laba (Hendrawan, 2011). Sedangkan organisasi laba bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas melalui usahanya untuk menambah kekayaan. Salah satu perbedaan kedua organisasi tersebut adalah, bentuk laporan keuangannya. Tetapi, banyak yang menganggap bahwa bentuk laporan keuangannya sama, padahal terdapat perbedaan pada bentuk laporan keuangan organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba meliputi tempat ibadah, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit, organisasi politis dan lainnya. Gereja selaku organisasi nonlaba harus mengelola laporan keuangannya secara profesional. Namun, permasalahan ini biasanya tidak ditangani dengan baik oleh pihak pengurus gereja dan hanya melakukan pencatatan keuangan dengan sederhana.

Adanya laporan keuangan dalam pengelolaan dana organisasi merupakan perwujudan bentuk akuntabilitas dan transparansi. Oleh karena itu, hal penting yang harus diperhatikan bagi organisasi adalah implementasi standar pelaporan keuangan agar organisasi dapat efisien, dinamis dan berkembang dengan baik, termasuk organisasi keagamaan seperti gereja. Tahun 1997 organisasi nirlaba diatur dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI). Terhitung sejak 1 Januari 2020, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan standar akuntansi keuangan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Standar akuntansi ini digunakan sebagai pedoman bagi organisasi nonlaba termasuk salah satunya gereja. Penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba tidak lagi menggunakan PSAK 45. Dengan ini, maka organisasi nirlaba menyusun laporan keuangannya sesuai dengan peraturan baru yang ditetapkan yaitu ISAK 35.

Perbedaan PSAK 45 dan ISAK 35 terletak pada jenis dan format laporan keuangannya. Pada PSAK 45 terdapat 4 jenis laporan keuangan yang digunakan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Akitivas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Pada ISAK 35, terdapat 5 jenis laporan keuangan terdiri

dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komperhensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Namun, penerapan pelaporan keuangan belum terealisasi dengan baik. Dengan adanya ketentuan baru ini, terasa sulit untuk diterapkan bagi organisasi nirlaba dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai ISAK 35 karena banyak organisasi nirlaba yang kurang memiliki kesadaran terkait hal tersebut dan kualitas sumber daya manusianya kurang memiliki pengetahuan, latar belakang serta keahlian dibidang ilmu akuntansi. Melihat adanya perubahan ketetapan mengenai PSAK 45 menjadi ISAK 35, tentunya organisasi nirlaba seperti gereja yang biasanya hanya mencatat kas masuk dan keluar saja akan kesulitan dalam menerapkannya pada laporan keuangan. Melihat sumber daya manusia atau masyarakat yang masih awam mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar tentunya tidak mudah apalagi harus menyusunnya sesuai standar akuntansi yang berlaku saat ini.

GPSK Terang Hidup Semitau merupakan salah satu organisasi nirlaba yang bergerak di bidang keagamaan Kristen Protestan. Gereja ini telah berdiri sejak 22 Oktober 1972. Gereja ini dalam pengelolaan uangnya di kelola oleh bendahara gereja. Laporan keuangan gereja hanya terdiri dari pencatatan yang sederhana.

Didalam laporannya hanya mencatat penerimaan, pengeluaran, dan saldo. Seperti yang disajikan dalam tabel rekapitulasi laporan keuangan GPSK Terang Hidup tahun 2021.

Tabel 1.1

Laporan Keuangan Gereja Persekutuan Sidang Kristus Terang Hidup Semitau Tahun 2021			
Bulan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
Januari	Rp. 23.449.000	Rp. 31.111.000	Rp.(7.662.000)
Februari	Rp. 21.665.000	Rp. 20.190.000	Rp. 1.475.000
Maret	Rp. 21.143.000	Rp. 19.250.000	Rp. 1.893.000
April	Rp. 26.539.000	Rp. 16. 130.000	Rp. 10. 409.000
Mei	Rp. 32.263.000	Rp. 21.891.000	Rp. 10.372.000
Juni	Rp. 21.891.000	Rp. 16.792.000	Rp. 5.099.000
Juli	Rp. 22.218.000	Rp. 15.894.500	Rp. 6.323.500
Agustus	Rp. 27.428.000	Rp. 21.669.000	Rp. 5.759.000
September	Rp. 21.550.000	Rp. 24.258.000	Rp.(2.708.000)
Oktober	Rp. 26.891.000	Rp. 21. 889.000	Rp. 5.002.000
November	Rp. 16. 455.000	Rp. 17.702.000	Rp.(1.247.000)
Desember	Rp. 20.092.000	Rp. 36.610.000	Rp.(16.518.000)

Data Rekapitan Laporan Keuangan GPSK Terang Hidup Semitau

Laporan keuangan ini sederhana dan baik dalam gereja, namun tidak menutup kemungkinan bahwa laporan keuangan yang disajikan belum cukup terperinci dan memenuhi syarat. Oleh karena itu, untuk memberikan informasi laporan keuangan yang jelas kepada pengguna laporan keuangan maka pihak pengelola keuangan gereja harus dapat menerapkan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Dengan adanya penerapan ISAK 35, GPSK Terang Hidup dapat mengelola informasi keuangan secara lebih akuntabel dan transparansi sehingga informasi laporan keuangan menjadi lebih berkualitas. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka topik yang akan dibahas didalam penelitian ini adalah **“Penerapan ISAK 35 Pada GPSK Terang Hidup Semitau Kaitannya dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan”**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat terkhusus jemaat dan pengurus gereja dalam membantu menyusun laporan keuangannya. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui kualitas informasi laporan keuangannya dan melakukan penerapan ISAK 35 pada GPSK Terang Hidup Semitau. Hal-hal dalam ISAK 35 yang akan disajikan antara lain Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dengan itu penelitian ini dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan GPSK Terang Hidup?
2. Apa saja faktor yang menjadi kendala dalam menerapkan ISAK 35 pada GPSK Terang Hidup?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dengan itu penelitian ini dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan GPSK Terang Hidup
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi kendala dalam menerapkan ISAK 35 pada GPSK Terang Hidup

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Sebagai sarana penyaluran ilmu bagi pengurus Gereja Persekutuan Sidang

Kristus, memberikan wawasan pengetahuan baru bagi gereja-gereja lain agar pelaporan keuangannya dapat menjadi lebih akuntabilitas dan transparansi, menyusun laporan yang sesuai dengan standarisasi, serta sebagai acuan serta pedoman untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Kontribusi bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini berfungsi untuk mengetahui bentuk laporan keuangan, pengelolaan dana dan transparansi laporan keuangan Gereja Persekutuan Sidang Kristus serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana program S1 di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

2. Kontribusi bagi Gereja Persekutuan Sidang Kristus

Bagi gereja, penelitian ini berfungsi untuk menambah bahan pertimbangan pengurus gereja dalam mengelola laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 agar lebih memudahkan jemaat dan penyumbang dana menilai hasil kinerja gereja, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban gereja kepada donatur.

3. Kontribusi bagi masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi masyarakat terkhusus jemaat gereja mengenai pengalokasian sumber dana yang digunakan gereja tersebut.

4. Bagi akademik

Bagi akademik, penelitian ini berfungsi untuk menambah literasi bagi pembacanya dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Gereja Persekutuan Sidang Kristus Terang Hidup merupakan organisasi nirlaba yang berada di Semitau, Kecamatan Semitau, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat. Gereja GPSK Terang Hidup merupakan organisasi keagamaan Kristen Protestan. Gereja ini didirikan pada tanggal 22 Oktober 1972.

Gereja ini dipimpin oleh seorang gembala sidang dan wakil ketua serta pengurus yaitu sekretaris, bendahara, koordinator dan diakonia. Jumlah jemaat di gereja ini sebanyak 193 jiwa. Gereja ini beribadah setiap minggunya pada pukul 09.00 WIB. Pelaporan pemasukan dan pengeluaran dana gereja dilaporkan setiap minggunya oleh bendahara gereja kepada jemaat.